

Pricilla Lioni. (5100701). **Korelasi Antara Frekuensi Membaca dan Kemampuan Mengevaluasi Argumen.** Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Umum (2015)

ABSTRAK

Berpikir kritis menjadi aspek penting yang memberikan pengaruh pada kehidupan karena dapat membantu siswa menghadapi berbagai tantangan dalam karir dan kehidupan pribadi (Elen, Verburgh, & Evens, 2013). Salah satu faktor yang memungkinkan membentuk kemampuan berpikir seseorang adalah melalui perilaku membaca yang intensif (Chunningham, Perry, & Stanovich, 2001). Perilaku membaca seseorang dapat dilihat dari frekuensi yang digunakan oleh seseorang dalam membaca. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara frekuensi membaca dan jenis bacaan dan kemampuan evaluasi argumen mahasiswa baru Ubaya yang belum menjalani perkuliahan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui sebuah survei kuantitatif. Subjek penelitian berjumlah 2201 orang mahasiswa baru Ubaya angkatan 2013 dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengambilan data menggunakan angket frekuensi membaca dan evaluasi argumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Spearman Rank* dengan menggunakan program IBM SPSS *statistic 20*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama membaca atau frekuensi membaca mahasiswa baru Ubaya 2013 tidak dapat memprediksi kemampuan evaluasi argumen. Sementara itu, penelitian mendalam antara frekuensi membaca dan kemampuan evaluasi argumen berdasarkan jenis bacaannya juga diketahui tidak memiliki kaitan. Frekuensi membaca sendiri tidak cukup untuk memprediksi kemampuan berpikir kritis seseorang, karena frekuensi membaca hanya menyajikan lama membaca subjek dan tidak mampu menyertakan informasi kualitas dari kegiatan membaca.

Kata kunci : berpikir kritis, frekuensi membaca, evaluasi argumen